

Monday, 19 August 2019

IHSG	MNC 36
6,286.66	351.61
+29.07 (+0.47%)	+0.95 (+0.27%)

Today Trade

Volume (million share)	14,908
Value (billion Rp)	9,687
Market Cap.	7,211
Average PE	17.8
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,287	+0.46	+1.49
Dow Jones	25,886	+1.20	+10.97
S&P 500	2,889	+1.44	+15.23
FTSE 100	7,117	+0.71	+5.78
Nikkei	20,419	+0.06	+2.02

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,243	+0.21	+1.02
EUR/USD	1.11	+0.15	+3.29
GBP/USD	1.21	-0.50	+4.74
USD/JPY	106.38	-0.25	+3.02

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	54.87	+0.73	+20.83
Coal (USD/ton)	66.3	-0.08	-35.03
Gold (USD/oz)	1,515	-0.03	+18.47
Nickel (USD/ton)	16,200	-0.31	+51.54
CPO (RM/Mton)	2,143	-1.34	+6.94
Tin (US/Ton)	16,575	-3.32	-14.89

MNCS Update

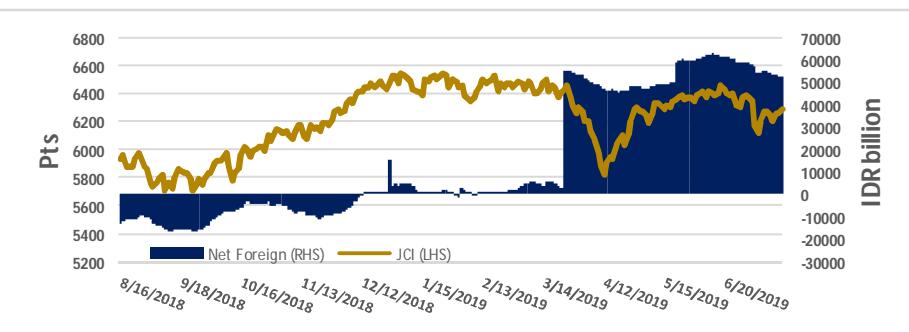
Setelah selama seminggu lalu IHSG nyaris tidak bergerak, dibandingkan level penutupan 2 minggu lalu, tetapi disertai masih derasnya aksi jual bersih investor asing sebesar Rp -2.75 triliun, diawal pekan ini ada peluang IHSG akan menguat seiring penguatan DJIA +1.20% & EIDO +1.14%. Disamping itu penguatan Bursa Asia Senin pagi ini menjadi amunisi tambahan bagi IHSG untuk menguat. Mengetahui sentimen tersebut, Senin ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Properti, Logam, Bank, Infrastruktur, Rokok, Industri Dasar & Farmasi. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,240 - 6,333. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BEST DMAS INCO CTRA TOWR HMSP AGII PTBA BBTN KLB.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.06%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.94%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.29%, namun Indeks Kospi melemah sebesar -0.58%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +1.20% ke level 25,886, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.44%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan kenaikan imbal hasil obligasi AS dari posisi terendah sepanjang sejarah. Sebagai pendorong, saham-saham Bank di Wall Street, seperti Bank of America dan Citigroup masing-masing menguat +3% dan +3,5%. Penguatan di Wall Street juga seiring dengan penundaan beberapa tarif China terbaru hingga Desember dan akan dilaksanakannya negosiasi dagang AS-China pada bulan depan. Namun, pelaku pasar perlu mencermati sentimen penggerak pasar hari ini dimana pada Senin (19/8/2019), Huawei resmi terkena sanksi dari AS berupa larangan pengiriman update sistem piranti lunak dari semua perusahaan teknologi AS ke pabrik China tersebut. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.73% ke USD 54.87 per barrel.

Pada perdagangan 16 Agustus, IHSG ditutup menguat sebesar +0.47% kelevel 6,287 meskipun membukukan *net sell* sebesar IDR 722 Miliar. Penguatan tersebut terjadi ditengah pidato nota keuangan Presiden Joko Widodo yang menyusun asumsi makro ekonomi yang lebih realistik dengan target pertumbuhan ekonomi 5,3% atau tidak berubah dari target yang ditetapkan pada R-APBN 2019.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Bank Sentral China mengambil terobosan pada akhir pekan ini, dengan mengumumkan reformasi pembentukan suku bunga acuan negeri itu, Loan Prime Rate (LPR), dengan harapan mempercepat transmisinya ke sektor riil. Reformasi tersebut dilakukan di tengah spekulasi People Bank's of China (PBoC) bakal menurunkan suku bunga acuan dari posisi sekarang 4,35% guna memberikan stimulus bagi pelaku usaha di perekonomian terbesar kedua dunia tersebut. Dalam pernyataan resmi, PBoC menyebutkan bahwa mekanisme pembentukan LPR diperbaiki, untuk membuat bunga acuan di sektor riil menjadi lebih rendah. Rencana ini muncul setelah pertumbuhan ekonomi China per Juli melambat ke titik terendah 27 tahun, sebesar 6,2%. Mulai bulan ini, bankir Negeri Tirai Bambu itu akan mendapat kuotasi berdasarkan suku bunga di operasi pasar terbuka, dan selanjutnya bunga itu akan dipublikasikan setiap tanggal 20, dimulai efektif pada 20 Agustus 2019 atau Selasa nanti. (CNBC Indonesia)

Departemen Perdagangan AS akan memberi penangguhan hukuman pada raksasa teknologi China, Huawei Technologies. Sehingga, perusahaan tersebut bisa membeli pasokan komponen dari AS untuk kepentingan para pelanggan yang terlanjur membeli barang merk perusahaan itu. "Lisensi sementara akan diperpanjang untuk Huawei selama 90 hari," kata sebuah sumber sebagaimana dilansir dari CNBC Internasional, Minggu (18/8/2019). Kementerian Perdagangan AS awalnya mengizinkan Huawei untuk membeli beberapa komponen barang buatan Amerika, di bulan Mei lalu. Ini dikeluarkan tak lama setelah AS memasukan perusahaan itu ke dalam daftar hitam. Pasalnya Huawei banyak dibeli penduduk pedesaan AS. Pembelian ini diharapkan bisa meminimalkan gangguan bagi pelanggan yang terlanjur membeli Huawei. Masuknya Huawei sebagai brand yang terlarang di AS dimulai sejak Mei lalu. Pemerintah AS berdalil Huawei terlibat dalam aktivitas yang bisa membahayakan kemanan nasional AS. (CNBC Indonesia)

Pemerintah memprediksi ekonomi belum tumbuh tinggi di tahun depan. Lihat saja asumsi target pertumbuhan ekonomi di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020 yang hanya 5,3%. Memang, angka itu masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi realisasi tahun ini yang sebesar 5,1%. Pada Nota Keuangan RAPBN 2020, pemerintah memperkirakan nilai produk domestik bruto Indonesia secara nominal mencapai Rp 17.464,8 triliun. Penyumbang pertumbuhan PDB berasal dari konsumsi masyarakat yang diprediksi meningkat sebesar 4,9%. Pemerintah berupaya mempertahankan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah agar tingkat konsumsi bisa terjaga sesuai target tersebut. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS). Sepanjang semester 1/2019, perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp5,266 triliun atau tumbuh 1,6% dari periode serupa tahun 2018 sebesar Rp5,181 triliun. Sehingga, sepanjang semester 1/2019 laba bersih perseroan meningkat 21,3% yoy menjadi Rp589,8 miliar. Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk memperkuat bisnis di tengah meredupnya bisnis ritel. Perseroan melanjutkan program transformasi toko, menambah gerai dengan konsep life style mall, meningkatkan traffic pengunjung mall Ramayana dengan bekerja sama berbagai tenan. Perseroan melakukan efisiensi untuk mengantisipasi kenaikan tarif dan biaya, serta memperluas bisnis ke platform e-commerce dan berkolaborasi dengan partner e-wallet. Disamping itu, perseroan mencanangkan beberapa rencana ke depan, seperti secara berkesinambungan mencari alternatif barang yang lebih murah untuk menanggapi melemahnya daya beli, pengetatan pengendaian biaya, penelaahan kineja setiap gerai secara berkesinambungan, serta pembukaan gerai baru. (Emitennews)

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan tidak mengirim batubara lagi ke Eropa mulai tahun ini. Padahal, akhir 2018 lalu, perseroan masih mencatatkan pendapatan US\$ 33,89 juta dari Eropa. Penjualan batubara ke Eropa tidak lagi kompetitif karena mengingat jarak yang terlalu jauh sehingga membebani logistik. Selain itu, permintaan dari sana pun terus melemah. Hingga akhir Juni 2019, ITMG tak mendapat pemasukan dari Eropa. Sedang di akhir Juni 2018, tercatat US\$ 21,14 juta. Sehingga perseroan berniat terus mengalihkan penjualan batubaranya ke kawasan Asia. Contoh saja, penjualan ke Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea naik 30,66% menjadi US\$ 224,87 juta. Penjualan ke Jepang juga naik 41% menjadi US\$ 143,79 juta. Perseroan menargetkan, produksi batubara tahun 2019 sebanyak 23,6 juta ton. Sampai akhir Juni, produksi sudah sebanyak 11,4 juta ton. Perusahaan menilai, output selama semester I sudah sesuai target, dan diharapkan bertambah lagi 6,1 juta ton di kuartal III-2019. (Kontan)

PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA). Sepanjang semester 1/2019 perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 18,08 miliar atau tumbuh 10,45% ketimbang perolehan pada periode yang sama 2018 Rp 16,37 miliar. Pendapatan dari perdagangan sebesar Rp 17,96 miliar dan perolehan pendapatan sewa sebanyak Rp 120,69 juta. Faktor meningkatnya pendapatan karena ada kenaikan penjualan sparepart dan penambahan pendapatan jasa dari beroperasinya project solar power Waterbom (Kontan)

PT Betonjaya Manunggal (BTON). Sepanjang semester I-2019, perseroan mencatatkan pendapatan bersih senilai Rp 55,71 miliar atau tumbuh 3,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 53,96 miliar. Sepanjang semester 1/2019 perseroan menderita kerugian periode berjalan Rp 121 juta sementara selama semester 1/2018, perseroan masih meraih laba bersih Rp 18,69 miliar. Saat ini kapasitas terpasang pabrik perseroan mencapai 45.000 ton per tahun. Perseroan belum berencana menambah lini produk baru karena sisa kapasitas masih belum digunakan sepenuhnya. Produk besi beton masih mendominasi pendapatan, yakni Rp 39,33 miliar atau 70% dari total pendapatan selama paruh pertama tahun ini. Namun pendapatan segmen bisnis ini turun 2%. Sedangkan penjualan waste plate meningkat hingga 46% year on year (yoY) menjadi Rp 13,52 miliar selama semester I-2019. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,240 - 6,333

SUMMARY: NEUTRAL

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)

- BEST 300 - 322 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 306 - 324 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,440 - 3,660 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,190 - 1,285 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR)

- TOWR 745 - 775 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	26,91	4,60	29921	30600	29500	29600	29900	30000	30300	Trading SELL
BBNI	15,33	9,71	1,29	7933	10000	7763	7825	7963	8025	8163	Trading SELL
BBRI	21,74	15,30	2,73	4215	4668	4160	4180	4220	4240	4280	Trading SELL
BBTN	13,37	9,10	0,99	2297	2700	2220	2270	2300	2350	2380	Spec BUY
BDMN	8,26	17,26	1,18	5125	5000	4925	5050	5125	5250	5325	Spec BUY
BJTM	15,29	7,11	1,09	627	665	615	620	625	630	635	Neutral
BMRI	15,42	13,05	1,85	7372	9050	7275	7325	7375	7425	7475	Neutral
BNGA	6,72	7,36	N/A	1085	1522,5	1054	1068	1089	1103	1124	Trading SELL
BTPN	14,55	10,91	N/A	3460	4100	2948	3195	3458	3705	3968	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	29,44	7,08	1733	1770	1716	1733	1741	1758	1766	Spec BUY
MAPI	6,63	22,63	2,90	1009	1165	973	990	1013	1030	1053	Trading SELL
SCMA	42,15	12,85	3,68	1248	2000	1203	1225	1253	1275	1303	Trading SELL
UNTR	18,53	6,82	1,40	20720	33250	19700	20000	20700	21000	21700	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	11,87	2,42	686	780	675	680	685	690	695	Neutral
WSKT	21,46	12,50	1,37	1838	2290	1749	1778	1824	1853	1899	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	17,28	3,31	75701	91500	72050	74700	75650	78300	79250	Spec BUY
ICBP	20,82	27,88	5,95	11580	11800	10513	11175	11413	12075	12313	Spec BUY
KAEF	13,94	47,29	8,36	3302	N/A	2955	3220	3315	3580	3675	SELL on strength
KLBF	20,12	28,32	4,83	1499	1600	1473	1495	1503	1525	1533	Spec BUY
MYOR	21,47	30,58	5,99	2439	2800	2385	2420	2445	2480	2505	Spec BUY
SIDO	18,47	23,44	5,90	1154	1160	1119	1153	1164	1198	1209	Spec BUY
UNVR	128,23	37,00	67,61	44884	45500	44238	44675	44838	45275	45438	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,47	N/A	6515	8170	6425	6450	6525	6550	6625	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	943	1020	928	930	938	940	948	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	7,39	N/A	7903	7175	6800	7050	7750	8000	8700	BUY on weakness
JPFA	16,05	9,52	1,85	1551	1725	1495	1515	1545	1565	1595	Trading SELL
SMGR	15,18	29,53	2,53	12898	14500	12669	12788	12894	13013	13119	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	31,36	0,55	1467	1900	1200	1275	1420	1495	1640	BUY on weakness
JSMR	14,92	18,83	2,36	5750	6625	5644	5688	5769	5813	5894	Trading SELL
PGAS	14,30	11,53	1,26	1967	2700	1941	1948	1966	1973	1991	Trading SELL
TLKM	22,50	20,77	4,51	4286	4740	4183	4235	4273	4325	4363	Spec BUY
MINING											
ADRO	10,11	5,01	0,62	1051	1700	956	988	1041	1073	1126	Trading SELL
ANTM	-1,85	33,63	1,35	1136	1157,5	1098	1105	1128	1135	1158	Trading SELL
ITMG	19,63	4,33	1,12	13317	18800	11750	12225	13100	13575	14450	Trading SELL
PTBA	27,66	5,46	1,49	2469	3600	2215	2320	2455	2560	2695	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	12,26	0,32	74 N/A		72	73	74	75	76	
BMTR	4,84	4,23	N/A	355 N/A		347	350	355	358	363	
MNCN	16,62	7,92	1,53	1306	1640	1263	1285	1303	1325	1343	
BABP	-9,00	N/A	0,76	50 N/A		50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	18,06	N/A	224 N/A		216	222	224	230	232	
IATA	-11,46	N/A	N/A	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	5,73	48,35	N/A	152 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,48	979 N/A		974	978	979	983	984	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,718	39.7	BBRI	465	6.6	NAGA	+60	+34.1	INPP	-155	-17.2
TRAM	1,120	7.8	BBCA	436	6.2	GLOB	+108	+25.0	YPAS	-38	-9.9
BUMI	909	6.3	HOME	389	5.6	POLL	+950	+24.5	TPMA	-26	-9.2
RIMO	760	5.3	INKP	338	4.8	ARTO	+105	+24.4	MTPS	-145	-9.2
FREN	575	4.0	POOL	293	4.2	DAYA	+70	+24.1	KPIG	-13	-8.3

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
19/8	Japan	Balance of Trade	¥589.5B	¥-200B	
19/8	Japan	Exports Yo	-6.7%	-2.2%	
19/8	Japan	Imports YoY	-5.2%	-2.7%	
19/8	Euro Area	Core Inflation Rate YoY	1.1%	0.9%	
19/8	Euro Area	Inflation Rate YoY Final	1.3%	1.1%	
19/8	Euro Area	Inflation Rate MoM	0.2%	-0.4%	
19/8	Indonesia	Motorbike Sales YoY	-4.7%		

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.